



Guide Book

Local Heroes In Action: Pelatihan Jurnalisme Warga Untuk Liputan Kebencanaan Bagi Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) di Kabupaten Padang Pariaman





DAFTAR ISI

- 01** Apa itu Jurnalisme Warga
- 02** Contoh-contoh Jurnalisme Warga
- 03** Tahapan Pelaksanaan Jurnalisme Warga
- 04** Metode Pengambilan Foto dan Video
- 05** Contoh-contoh Pengambilan Foto dan Video Liputan Bencana
- 06** Metode Penulisan Berita Kebencanaan
- 08** Metode Pemuatan Konten Berita ke Website



APA ITU JURNALISME WARGA



Jurnalisme warga merupakan bentuk partisipasi masyarakat dalam proses peliputan berita dan penyebarluasan informasi. Dalam jurnalisme warga, individu atau komunitas berperan aktif dalam mengumpulkan, mengolah, dan menyebarkan informasi tentang isu-isu yang relevan dengan kehidupan mereka seperti isu perubahan iklim dan bencana.



Dalam jurnalisme warga, individu atau komunitas berperan aktif dalam mengumpulkan, mengolah, dan menyebarkan informasi tentang isu-isu yang relevan terutama mengenai isu perubahan iklim dan bencana.



CONTOH-CONTOH JURNALISME WARGA

TIPS & TRIK

• Verifikasi Informasi Secara Akurat

Jangan terburu-buru mengunggah berita tanpa pemeriksaan yang cukup. Pastikan memverifikasi fakta dari beberapa sumber berbeda untuk mencegah penyebaran berita palsu atau tidak akurat yang bisa merugikan orang lain.

• Jaga Etika Jurnalisisme Warga

Hormati prinsip-prinsip etika meskipun bukan jurnalis profesional. Hindari menyebarkan informasi yang memfitnah, menghasut, melanggar privasi, atau tanpa izin. Selalu kutip sumber jika perlu dan patuhi hak cipta.

• Gunakan Teknologi dengan Bijak

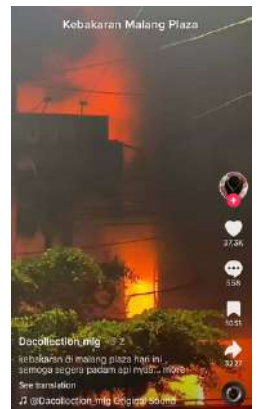
Teknologi seperti media sosial dan aplikasi berbagi video adalah alat utama jurnalis warga. Namun, gunakan dengan pertimbangan dampak informasi yang disampaikan agar tidak menimbulkan efek negatif.

• Fokus pada Masalah Lokal yang Signifikan

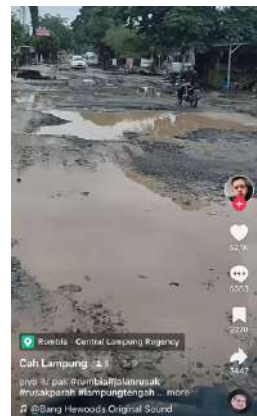
Manfaatkan akses langsung ke peristiwa setempat dengan mengangkat isu-isu penting dan relevan bagi komunitas. Ini dapat membantu meningkatkan kesadaran dan mendorong perubahan positif.

• Terbuka terhadap Umpan Balik dan Kritik

Bersikap terbuka terhadap masukan dari pembaca atau penonton. Gunakan kritik sebagai bahan evaluasi dan perbaikan agar kualitas laporan semakin baik.



Seorang warga melaporkan kebakaran di Malang Plaza melalui video yang diunggah ke media sosial seperti TikTok.



Warga melaporkan kondisi jalan rusak dan banjir di daerah lampung.

TAHAPAN PELAKSANAAN JURNALISME WARGA

PENCARIAN BERITA

Melakukan pengamatan langsung ke lokasi kejadian untuk mengumpulkan data dan informasi. Observasi secara langsung penting untuk memastikan validitas informasi.



PENULISAN BERITA

Menuliskan hasil pengamatan dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami, menggunakan fakta yang sudah diperiksa kebenarannya.



PENGIRIMAN BERITA

Mengirimkan atau membagikan informasi melalui media sosial, blog, atau platform digital lain untuk menyebarkan berita ke publik.





METODE

PENGAMBILAN FOTO

1. **Mode Otomatis (Auto Mode)**

- Umum digunakan untuk pemula dan Cocok untuk situasi spontan
- Kamera akan secara otomatis mengatur pencahayaan, fokus, dan eksposur

2. **Mode Manual/Pro**

- Digunakan untuk hasil yang lebih profesional
- Pengguna dapat mengatur *ISO*, *Shutter speed*, *White balance*, dan fokus manual
- Cocok untuk *low light*, *long exposure*, dan pemotretan artistik

3. **Mode Potrait**

- Menghasilkan efek bokeh (latar belakang blur).
- Ideal untuk pemotretan wajah atau objek fokus tunggal.

4. **Mode Malam (Night Mode)**

- Memungkinkan pengambilan foto di kondisi minim cahaya.
- Kamera akan mengambil beberapa frame dan menggabungkannya untuk hasil terang.

5. **Burst Mode**

- Mengambil banyak foto dalam waktu cepat.
- Cocok untuk menangkap aksi cepat atau momen bergerak.





METODE PENGAMBILAN VIDEO

1. Video Mode Standar

- Digunakan untuk merekam video biasa.
- Resolusi umum: 1080p, 4K, bahkan 8K (pada smartphone *flagship*).

2. *Slow Motion*

- Memperlambat gerakan dalam video.
- Cocok untuk aksi cepat seperti olahraga, air mengalir, dll.

3. *Time-Lapse*

- Mengambil gambar dalam interval waktu lalu digabungkan jadi video cepat.
- Cocok untuk merekam pergerakan awan, matahari terbenam, lalu lintas, dll.

4. Stabilisasi Video (EIS/OIS)

- Mengurangi guncangan saat merekam video.
- Beberapa smartphone punya stabilisasi optik (OIS) atau elektronik (EIS).





CONTOH

PENGAMBILAN FOTO DAN VIDEO

1. Gunakan Grid (*Rule of Thirds*)

- Aktifkan grid untuk membantu komposisi visual yang seimbang.

2. Perhatikan Pencahayaan

- Cahaya alami sangat membantu hasil foto/video yang baik. Hindari **backlight** kecuali ingin efek siluet.

3. Gunakan Tripod atau *Stabilizer*

- Untuk hasil video yang halus dan foto yang tajam, terutama dalam kondisi minim cahaya.

4. Fokus Manual & Kunci Eksposur

- Sentuh layar untuk mengatur fokus dan pencahayaan, lalu kunci (AE/AF Lock).

5. Bersihkan Lensa Kamera

- Sering terlupakan, tapi lensa yang bersih sangat mempengaruhi hasil.

6. Edit Setelahnya

- Gunakan aplikasi editing seperti Snapseed, Lightroom, VN, atau CapCut untuk menyempurnakan hasil.



METODE PENULISAN BERITA KEBENCANAAN

Tuliskan fakta dan informasi yang sebenarnya terjadi di lapangan/ di lokasi bencana.

Aceh Tenggara Diterjang Banjir Bandang, 5 Kecamatan Terendam Air

Rabu, 30 September 2020 Oleh Admin EPED
Bagikan [f](#) [t](#) [w](#)
Guece Ekstrim

Akibat banjir tersebut sebanyak 554 KK dan 1869 jiwa mengungsi dan sebagian besar dievakuasi di 21 titik pengungsian.

Tulisan harus menggunakan kalimat efektif yakni singkat, padat dan jelas berdasarkan data

Informasi yang ditulis harus memuat 5W+1H : *what* (apa), *why* (kenapa), *who* (siapa), *when* (kapan), *where* (dimana) dan *how* (bagaimana).

Sebanyak 20 warga meninggal dunia akibat tanah longsor yang terjadi di dua wilayah di Tana Toraja, Sulawesi Selatan, pada Sabtu malam (13/04). Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mengatakan bahwa pemerintah di daerah rawan longsor perlu lebih sigap dalam melihat tanda-tanda bencana.

JAKARTA- Hujan deras yang terjadi sejak Senin (13/02) pukul 03.00 WITA hingga siang hari disertai naiknya permukaan air laut menyebabkan banjir di Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

Letakkan informasi penting dibagian awal yakni terkait tanggal, waktu dan tempat terjadinya bencana serta keadaan dan kondisi warga di lokasi bencana

METODE PEMUATAN KONTEN BERITA KE WEBSITE

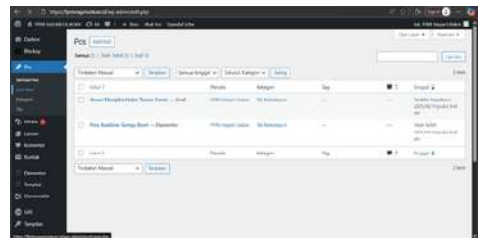


Login ke Dashboard Website

Masuk ke website fprbnagariulakan.id sebagai admin dengan menggunakan password yang telah diberikan. Login melalui cpanel.

Klik Post : add new post

Tuliskan berita pada menu post: add new post. Kemudian tuliskan judul berita, selanjutnya masukkan isi berita yang memuat informasi 5W+1H secara singkat, jelas dan padat.

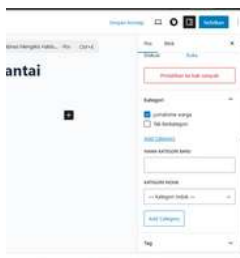


Ketikkan judul berita pada kolom judul dan tuliskan isi berita pada kolom deskripsi. Jika ingin menambahkan foto klik "gambar".



Kategori Jurnalisme Warga

Liputan berita yang telah dituliskan ini merupakan kategori Jurnalisme warga. Klik "pos" dibagian kanan dan scroll ke bawah lalu klik "kategori" dan klik "jurnalisme warga"



Jika tulisan berita dirasa sudah layak untuk dipublish maka klik "terbitkan" kolom warna biru di bagian kanan atas



REFERENSI

Citizen Journalism: Pengertian, Ciri, Jenis, dan Contohnya.

<https://stories.briefer.id/2023/11/30/citizen-journalism-adalah>

Jurnalisme Warga: 5 Kiat Jadi Jurnalis Warga yang Baik.

<https://www.tempo.co/ekonomi/jurnalisme-warga-5-kiat-jadi-jurnalis-warga-yang-baik-37885>

Pedoman Penulisan Jurnalistik yang Baik Seperti Apa?.

<https://untar.ac.id/2022/02/08/pedoman-penulisan-jurnalistik-yang-baik-seperti-apa/>

Local Heroes In Action: Pelatihan Jurnalisme Warga Untuk Liputan Kebencanaan Bagi Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) di Kabupaten Padang Pariaman

Inovator Sosial selaku Tim Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) Universitas Negeri Padang berharap agar booklet ini mampu memberikan informasi dan pemahaman kepada mitra yakni Forum Pengurangan Resiko Bencana (FPRB) Nagari Ulakan Tapakis Padang Pariaman agar bisa berkontribusi dalam peliputan isu kebencanaan di Kab. Padang Pariaman.

